

Analisis Ekspor Komoditas Pertanian Di Indonesia

Osi Hayuni Putri

Prodi Ekonomi Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

Jalan Jendral Sudirman No 89 Kota Sungai Penuh Provinsi Jamabi, Indonesia

osihayuniputri@gmail.com

Article's History:

Received 22 April 2023; Received in revised form 10 Mei 2023; Accepted 24 Mei 2023; Published 1 Juni 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Putri, O. H. (2023). Analisis Ekspor Komoditas Pertanian Di Indonesia. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9 (3). 937 – 942. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i3.1213>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh dan besar pengaruh ekspor komoditas pertanian tanaman musiman, pertanian tanaman tahunan dan pertanian tanaman hias dan perkembangbiakan tanaman terhadap total ekspor di Indonesia. Salah satu tolak ukur penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi suatu Negara adalah pertumbuhan ekonomi yang menggambarkan suatu dampak nyata dari kebijakan pembangunan yang dilaksanakan. Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi akan tercapai apabila setiap wilayah atau Negara yang memiliki potensi ekonomi yang dapat diberdayakan seoptimal mungkin dan didukung dengan pemberdayaan ekonomi daerah. ekspor adalah kegiatan pengiriman barang keluar dari daerah pabean Indonesia memasuki daerah pabean negara lain dengan aturan-aturan tertentu mengenai barang dan sistem pengangkutannya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausalitas yang tergolong dalam pendekatan kuantitas yaitu penelitian yang disusun untuk melihat kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel-variabelnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Nilai ekspor komoditas pertanian tanaman musiman, pertanian tanaman tahunan, pertanian tanaman hias dan perkembangbiakan tanaman terhadap total ekspor di Indonesia yang dibuktikan dengan nilai fhitung lebih besar dari nilai ftabel ($13,830 > 4,76$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat alfa ($0,004 < 0,05$). Besarnya pengaruh nilai ekspor komoditas pertanian tanaman musiman, pertanian tanaman tahunan, pertanian tanaman hias dan perkembangbiakan tanaman terhadap total ekspor di Indonesia adalah sebesar 87,4%, sedangkan sisanya 12,6% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Ekspor, Komoditas Pertanian tanaman musiman, pertanian tanaman tahunan, pertanian tanaman hias dan perkembangbiakan tanaman.

Pendahuluan

Salah satu tolak ukur penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi suatu Negara adalah pertumbuhan ekonomi yang menggambarkan suatu dampak nyata dari kebijakan pembangunan yang dilaksanakan. Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi akan tercapai apabila setiap wilayah atau Negara yang memiliki potensi ekonomi yang dapat diberdayakan seoptimal mungkin dan didukung dengan pemberdayaan ekonomi daerah. Ekspor merupakan salah satu mesin pendorong pertumbuhan ekonomi. Kajian yang dilakukan oleh Salvator menunjukkan bahwa ekspor merupakan salah satu faktor utama bagi negara berkembang untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan ekspor dan investasi yang dilakukan oleh negara berkembang dapat mendorong output dan pertumbuhan ekonomi. Sehingga

peningkatan ekspor tersebut dapat menghasilkan devisa yang akan digunakan untuk membiayai impor bahan baku dan barang modal yang diperlukan dalam proses produksi yang akan membentuk nilai tambah. Agregasi nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit produksi dalam perekonomian merupakan nilai PDB. Peningkatan PDB dari tahun ke tahun yang dinilai berdasarkan harga konstan merupakan pertumbuhan ekonomi.

Tinjauan Pustaka

Ekspor menurut Undang-Undang Kepabeanan adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2006). Dari beberapa pengertian tentang ekspor diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa ekspor adalah kegiatan pengiriman barang keluar dari daerah pabean Indonesia memasuki daerah pabean negara lain dengan aturan-aturan tertentu mengenai barang dan sistem pengangkutannya.

Fungsi penting komponen ekspor dari perdagangan luar negeri adalah negara memperoleh keuntungan dan pendapatan nasional , yang pada gilirannya menaikkan jumlah output dan laju pertumbuhan ekonomi. Dengan tingkat output yang lebih tinggi lingkar setan kemiskinan dapat dipatahkan dan pembangunan ekonomi dapat ditingkatkan (Jhingan, 2000).

Menurut Amir M.S (2004), kegiatan ekspor dilakukan oleh suatu negara dengan tujuan :

- a. Membuka pasar baru di luar negeri sebagai perluasan pasar domestik (membuka pasar ekspor). Sehingga dapat menciptakan iklim usaha dan ekonomi yang kondusif baik secara nasional maupun global
- b. Memanfaatkan kelebihan kapasitas terpasang (*idle capacity*).
- c. Membiasakan diri bersaing dalam pasar internasional sehingga terlatih dalam persaingan yang ketat dan terhindar dari sebutan jago kandang.

Menurut Amir M.S (2004) manfaat dari kegiatan ekspor tersebut adalah :

- a. Memperluas pasar produk lokal, kegiatan ekspor negara Indonesia merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pangsa pasar produk-produk dalam negeri.
- b. Menambah devisa negara, transaksi yang terjadi dalam kegiatan ekspor akan menambah penerimaan devisa negara sehingga kekayaan negara akan bertambah.
- c. Membuka lapangan pekerjaan, kegiatan ekspor juga akan berdampak pada jumlah lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Ekspor produk Indonesia ke negara lain akan meningkatkan kegiatan produksi dalam negeri yang tentunya membutuhkan banyak tenaga kerja. Disamping itu juga akan menimbulkan munculnya perusahaan-perusahaan baru yang bergerak dibidang pengangkutan barang dan pelayanan jasa pengurusan kegiatan ekspor. Contoh seperti: Perusahaan EMKL, *Shipping Line*, *Trucking*, *Freight Forwarding*, dan lain-lain.

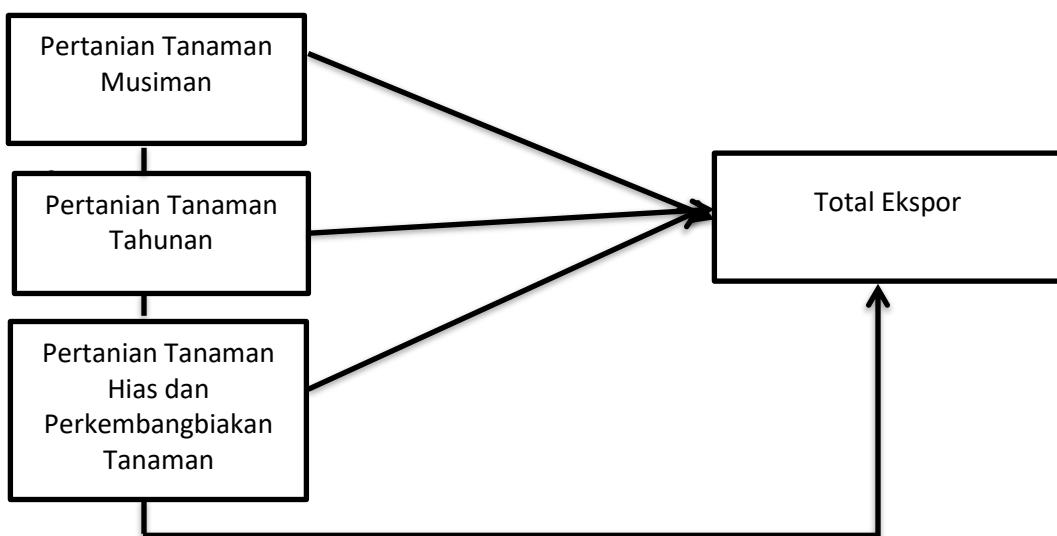
Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI, komoditas adalah barang dagangan pokok, komersial komoditas, yang dapat diklasifikasikan menurut kualitas menurut standar internasional. Dengan demikian, pengertian komoditas adalah subjek utama perdagangan dan barang komersial lainnya yang dapat dijual sebagai barang impor atau ekspor untuk mendapatkan keuntungan. Komoditas berasal dari bahasa asing, yaitu bahasa Inggris “commodity”, dan etimologinya dipinjam dari bahasa Prancis. Dengan kata lain, “commodity” berarti memberikan kesenangan dalam pelayanan dan kualitas. Istilah ini digunakan dan dikenal masyarakat luas di Inggris pada abad ke-15. Di sini, kata tersebut mengacu pada metode pengukuran sesuatu secara akurat, seperti mengukur suatu kondisi atau situasi, atau mengukur keuntungan, kualitas, atau kemampuan untuk menghasilkan sesuatu. Produk dari komoditas tidak hanya mencakup kebutuhan sehari-hari seperti sembako. Komoditas seperti logam mulia seperti emas, aluminium dan perak serta sumber energi seperti batu bara dan gas alam juga merupakan komoditas.

Metodelogi

Untuk membantu proses penelitian agar apa saja yang di teliti tetap focus pada segala yang di teliti, maka dituliskan kerangka dalam penelitian ini. Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh ekspor komoditi pertanian terhadap total ekspor di Indonesia. Pertanian tanaman musiman, pertanian tanaman tahunan, pertanian tanaman hias dan perkembangbiakan tanaman merupakan komponen pada komoditas yang menyumbang total ekspor di Indoneisa.

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data Sekunder, yaitu data ekspor menurut komoditas di Indonesia. Data yang di gunakan oleh peneliti di peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Sehingga peneliti berharap data yang peneliti gunakan merupakan data yang valid dan akurat.

Gambar 1. kerangka penelitian



Hasil Penelitian

Tabel 1 Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	115806890 8724400.2 00	556013884 459331.94 0		2.083	.082
	Pertanian Tanaman Semusim	38.696	106.454	.058	.363	.729
	Pertanian Tanaman Tahunan	-19.972	20.397	-.164	-.979	.365
	Pertanian Tanaman Hias dan Pengembangbiakan Tanaman	10138.774	1740.678	.976	5.825	.001

a. Dependent Variable: Total Ekspor

Dari tabel diatas dapat dijelaskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1158068908724400,200 + 38,696X_1 - 19,972X_2 + 10138,774X_3 + e$$

Keterangan persamaan:

- Nilai konstanta sebesar 1.158.068.908.724.400,200 artinya dimana jika nilai ekspor komoditas pertanian tanaman musiman, pertanian tanaman tahunan dan pertanian tanaman hias dan perkembangbiakan tanaman konstan atau tetap, maka total ekspor di Indonesia sebesar Rp. 1.158.068.908.724.400,200
- Nilai ekspor komoditas pertanian tanaman musiman mempunyai nilai positif yaitu sebesar 38,696 artinya jika nilai ekspor komoditas pertanian tanaman musiman naik sebesar Rp. 1, maka total ekspor meningkat sebesar Rp. 38,696.
- Nilai ekspor komoditas pertanian tanaman tahunan mempunyai nilai negatif yaitu sebesar -19,972 artinya jika nilai ekspor komoditas pertanian tanaman tahunan naik sebesar Rp. 1, maka total ekspor menurun sebesar Rp. 19,972.
- Nilai ekspor komoditas pertanian tanaman hias dan perkembangbiakan tanaman mempunyai nilai positif yaitu sebesar 10.138,774 artinya jika nilai ekspor komoditas pertanian tanaman hias dan perkembangbiakan tanaman naik sebesar Rp. 1, maka total ekspor meningkat sebesar Rp. 10.138,774

Tabel 2 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.935 ^a	.874	.810	1782530860394 33.84000
a. Predictors: (Constant), Pertanian Tanaman Hias dan Pengembangbiakan Tanaman, Pertanian Tanaman Semusim, Pertanian Tanaman Tahunan				

Dari tabel di atas, Nilai ekspor komoditas pertanian tanaman musiman, pertanian tanaman tahunan dan pertanian tanaman hias dan perkembangbiakan tanaman mempengaruhi total ekspor sebesar 87,4 %. Sedangkan sisanya (100% - 87,4%) = 12,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Table 3 Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1318335876189 7713000000000 00000.000	3	4394452920632 5710000000000 0000.000	13.830	.004 ^b
	Residual	1906449760954 9082000000000 0000.000	6	3177416268258 1805000000000 000.000		
	Total	1508980852285 2622000000000 00000.000	9			
a. Dependent Variable: Total Ekspor						
b. Predictors: (Constant), Pertanian Tanaman Hias dan Pengembangbiakan Tanaman, Pertanian Tanaman Semusim, Pertanian Tanaman Tahunan						

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai fhitung adalah sebesar 13,830 dan nilai ftabel adalah 4,76. Maka dapat dijelaskan dimana fhitung lebih besar dari ftabel ($13,830 > 4,76$) dengan tingkat signifikansi adalah $0,004 < 0,05$ yaitu Ha diterima dan Ho ditolak yang artinya adalah terdapat pengaruh nilai ekspor komoditas pertanian tanaman musiman, pertanian tanaman tahunan dan pertanian tanaman hias dan perkembangbiakan tanaman secara bersama atau simultan.

Pembahasan

Kegiatan ekspor adalah sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang dari dalam negeri keluar negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Ekspor merupakan total barang dan jasa yang dijual oleh sebuah negara ke negara lain, termasuk diantara barang-barang, asuransi, dan jasa-jasa pada suatu tahun tertentu (Priadi, 2000). Fungsi penting komponen ekspor dari perdagangan luar negeri adalah negara memperoleh keuntungan dan pendapatan nasional , yang pada gilirannya menaikkan jumlah output dan laju pertumbuhan ekonomi. Dengan tingkat output yang lebih tinggi lingkaran setan kemiskinan dapat dipatahkan dan pembangunan ekonomi dapat ditingkatkan (Jhingan, 2000).

Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh antar nilai ekspor komoditas pertanian tanaman musiman, pertanian tanaman tahunan, pertanian tanaman hias dan perkembangbiakan tanaman terhadap total ekspor di Indonesia yang dibuktikan dengan nilai fhitung lebih besar dari nilai ftabel ($13,830 > 4,76$) dan besarnya pengaruh nilai ekspor komoditas pertanian tanaman musiman, pertanian tanaman tahunan, pertanian tanaman hias dan perkembangbiakan tanaman terhadap total ekspor di Indonesia adalah sebesar 87,4% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Komoditas pertanian Indonesia merupakan komoditas utama yang memiliki nilai ekspor tertinggi, namun banyaknya komoditi dan varietas hasil bumi Indonesia yang di ekspor sehingga beberapa komodi yang terdapat dalam komoditas pertanian belum menjadi komoditi utama untuk di ekspor.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Nilai ekspor komoditas pertanian tanaman musiman, pertanian tanaman tahunan, pertanian tanaman hias dan perkembangbiakan tanaman terhadap total ekspor di Indonesia yang dibuktikan dengan nilai fhitung lebih besar dari nilai ftabel ($13,830 > 4,76$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat alfa ($0,004 < 0,05$).
2. Besarnya pengaruh nilai ekspor komoditas pertanian tanaman musiman, pertanian tanaman tahunan, pertanian tanaman hias dan perkembangbiakan tanaman terhadap total ekspor di Indonesia adalah sebesar 87,4%, sedangkan sisanya 12,6% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Referensi

- Badan Pusat Statistik 2021. *Statistik Ekspor dan Impor Indonesia* Badan Pusat Statistik.
- Boediono,2008. *Ekonomi Mikro*. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Gujarati, Damodar. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Buku 1 Edisi 5. (diterjemahkan oleh Eugenia Mardanugraha, dkk). Jakarta. Salemba Empat.
- Hady. Hamady. 2009. *Ekonomi Internasional*. Cetakan Kelima. Jilid Satu. Ghalian Indonesia.

- Hamdy, H., 2009. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Keuangan Internasional*, edisi kedua, Gralia Indonesia.
- Jhingan, M.L. 2008. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Joesron, Tati Suhartati dan M. Fathorrozi. 2003. *Teori Ekonomi Mikro*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Krugman, P.R., 2004. *Ekonomi International*; Teori dan Kebijakan, Indeks.
- Mankiw, G., 2009. *Principles of Economics: Pengantar Ekonomi Makro*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Nopirin, 2000. *Pengantar Ekonomi Makro dan Mikro*, Yogyakarta : BPFE.
- Pracoyo, Tri Kunawangsih. dan Antyo Pracoyo. 2005. *Aspek Dasar Ekonomi Makro di Indonesia*. Jakarta : PT Grasindo.
- Santoso, Singgih. 2001. *Mengolah data statistik secara profesional*. Jakarta. Elex Media Komputindo.
- Salvatore, D., 2007. *International Economics, 9th Edition*, Wiley & Sons, Inc., terjemahan Erlangga Jakarta.
- Salvatore, D., 2006. Schaum"s Outlines: *MICROECONOMICS, Fourth Edition*, The Mc Graw-Hill Companies, Inc.
- Sukirno, S., 2008. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, Edisi ke 3, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2002: *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*.PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Todaro, M.P., 2000, *Ekonomi Pembangunan*, terjemahan Mursid, Penerbit Balai Aksara, Jakarta.
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika, Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.